

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
BALITA STUNTING BERBASIS *TRANCULTURAL NURSING*
DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS
KALUKU BODOA MAKASSAR**

RISNAWATI

Program Pascasarjana Magister Keperawatan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

ABSTRAK

Stunting merupakan status gizi yang berkaitan dengan indeks PB/U atau TB/U dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, dimana hasil pengukuran tersebut berada di ambang batas (Z-Score) <-2 SD sampai dengan -3 SD (Stunted) dan <-3 SD (sangat pendek/severely stunted). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian Balita *stunting* berbasis *Transcultural Nursing* pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kaluku Bodoa Makassar. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan "*cross sectional*". Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 103 responden. Teknik analisa data menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi balita yang mengalami stunting sebanyak 75 balita atau 72,8% sedangkan balita normal sebanyak 28 balita atau 27,2% dengan total 103 responden. Diketahui ada hubungan antara faktor teknologi ($p=0,007$) dengan kejadian stunting dimana responden yang pemanfaatan teknologi yang kurang menunjukkan angka terbanyak yaitu sebanyak 46 (61,3%) dan untuk faktor social dan dukungan keluarga ($p=0,000$) yang mendapatkan dukungan social dan keluarga yang paling kurang adalah yang terbanyak mengalami stunting yaitu sebesar 52% atau 39 balita stunting, selanjutnya faktor nilai budaya dan gaya hidup ($p=0,000$), Nilai budaya dan gaya hidup negatif yang dimiliki responden mempengaruhi terjadinya stunting sebanyak 73,3% atau sekitar 55 dari 75 balita stunting kemudian faktor ekonomi ($p=0,010$) responden berstatus ekonomi rendah paling banyak sebanyak 46 (61,3%) dengan kejadian stunting dan terakhir faktor Pendidikan ($p=0,032$) sebagian besar responden memiliki tingkat Pendidikan SMA yang mengalami anak nya stunting sebanyak 47 (62,7%) dan Faktor yang paling berpengaruh dengan status gizi balita (stunting) berbasis *transcultural nursing* adalah faktor sosial dan dukungan keluarga yang kurang memiliki risiko 31 kali lipat beresiko terjadinya stunting dimana nilai P Value $0,000 < 0,005$ dengan nilai (95%CI = 14,828-6,7013).

Kata Kunci : Stunting, Status Gizi, Transcultural Nursing